

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki empat kabupaten yaitu Bantul, Kulonprogo, Gunungkidul, dan Sleman dan satu kota yaitu Kota Yogyakarta. Yogyakarta dikenal sebagai Kota Pelajar. Setiap tahun, para pelajar datang ke Kota Yogyakarta untuk meneruskan studi karena dikenal memiliki banyak sekolah dan universitas terkemuka yang menarik para pelajar untuk datang ke Kota Yogyakarta. Hal ini membuat Yogyakarta mengalami peningkatan jumlah penduduk yang mengakibatkan kepadatan lalu lintas karena banyaknya mobilisasi penduduk.

Salah satu universitas di Yogyakarta adalah Universitas Islam Indonesia (UII) yang menjadi tujuan para calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia mempunyai banyak fakultas yang cukup banyak peminatnya. Salah satu fakultas unggulan di Universitas Islam Indonesia adalah fakultas di bidang kesehatan yaitu fakultas kedokteran yang berakreditasi A. Hal itu membuat pihak universitas untuk lebih mengembangkan dan memajukan aspek yang mendukung akademik. Untuk pengembangan fasilitas dalam bidang pendidikan kedokteran, Universitas Islam Indonesia mendirikan Rumah Sakit UII yang berlokasi di Jalan Srandakan, Bantul.

Pembangunan Rumah Sakit UII di Kabupaten Bantul ini mendapat dukungan penuh Pemerintah Kabupaten Bantul. Dengan berdirinya Rumah Sakit

UII ini bertujuan untuk menampung dan memberdayakan masyarakat setempat agar esoknya bisa bekerja di Rumah Sakit ini dan tentunya mendukung kebutuhan layanan kesehatan di Kabupaten Bantul.

Adanya Rumah Sakit UII ini akan membuat Kabupaten Bantul yang dikenal dengan daerah bebas kemacetan akan terganggu. Rumah sakit UII ini juga akan menambah volume lalu lintas, dan adanya bangkitan dan tarikan di Jalan Srandakan. Meskipun bukan satu-satunya yang menyebabkan gangguan transportasi, tetapi penambahan volume lalu lintas, pada Jalan Srandakan akan mengakibatkan kemacetan pada jam-jam tertentu. Hal lain yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas yaitu adanya pergerakan kendaraan yang keluar masuk Rumah Sakit UII.

Maka dari itu, perlu dibuat analisis dampak lalu lintas pada Rumah Sakit UII yang diharapkan dapat mengetahui gangguan-gangguan lalu lintas yang terjadi di Jalan Srandakan, dan dapat secepat mungkin memberikan alternatif solusi untuk mengatasi masalah lalu lintas di lokasi tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja lalu lintas pada Jalan Srandakan km 5,5 yang diperkirakan adanya penambahan volume lalu lintas akibat adanya Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia?
2. Bagaimana keadaan ruang parkir di Rumah Sakit UII? Apakah memenuhi jumlah kendaraan yang akan parkir?

3. Apa alternatif solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi gangguan lalu lintas yang terjadi pada Jalan Srandakan?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuannya dan untuk menganalisis dampak lalu lintas pada Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Survei dilakukan di Jalan Srandakan km 5,5, Pandak, Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta tepatnya di depan Rumah Sakit RS UII (\pm 50m).
2. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 4 dan 7 Oktober pukul 06.00-08.00, 11.00-13.00 dan 16.00–18.00.
3. Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014 dan Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir 1998.
4. Perhitungan dalam penelitian ini mengenai volume lalu lintas di ruas Jalan Srandakan km 5,5 tepat di depan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dan perhitungan kapasitas ruang parkir di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia adalah Rumah Sakit yang baru dikerjakan pada tahun 2016 hingga sekarang masih dalam proses pembangunan. Berdasarkan informasi dari pengelola rumah sakit, belum pernah dilakukan adanya

penelitian yang dilakukan oleh pihak manapun mengenai Analisis Dampak Lalu Lintas Pada Rumah Sakit UII. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan analisis dampak lalu lintas adalah Analisis Dampak Lalu Lintas Pada Jalan Babarsari (Studi Kasus Sahid Yogya Life Style City) yang ditulis oleh C. Renyaan (2016), Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Adanya Mall Ciputra World Surabaya M. Riki Ananda (2013), Analisis Dampak Pengembangan Rumah Sakit Siloam Manado Terhadap Kinerja Lalu Lintas Ruas Jalan Sam Ratulangi Dan Piere Tandean Manado (2013).

1.5. Tujuan Penelitian

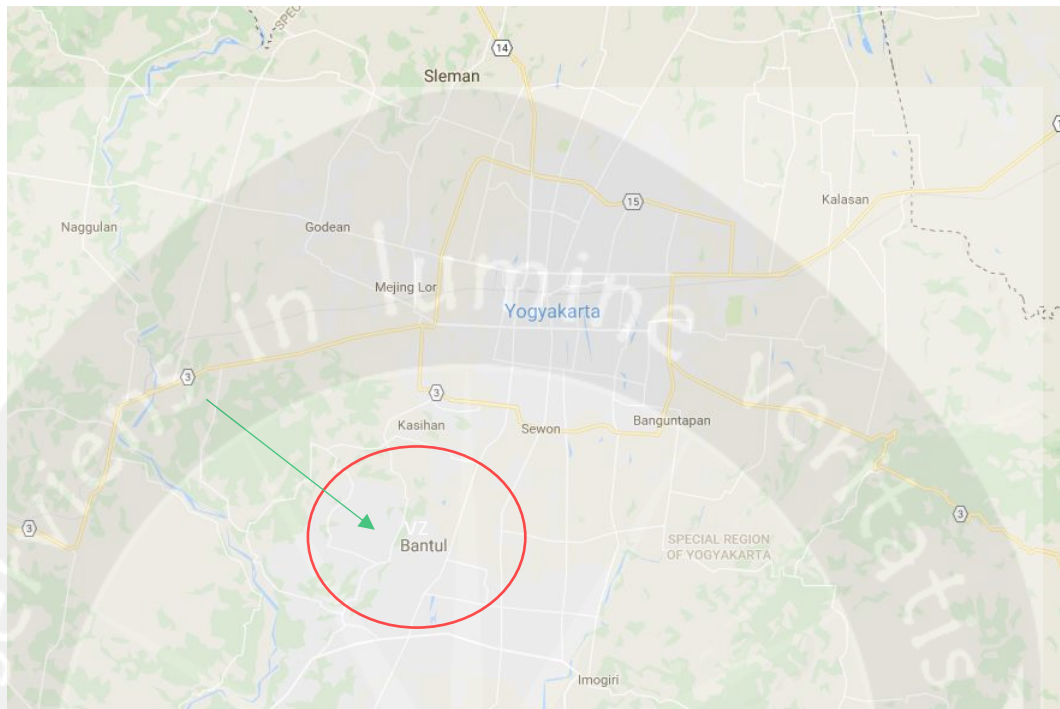
1. Mengetahui volume lalu lintas pada Jalan Srandakan km 5,5 di depan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia.
2. Mengetahui kapasitas ruang parkir di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia.
3. Memberikan alternatif solusi untuk mengatasi gangguan lalu lintas pada sekitar Jalan Srandakan.

1.6. Lokasi Penelitian

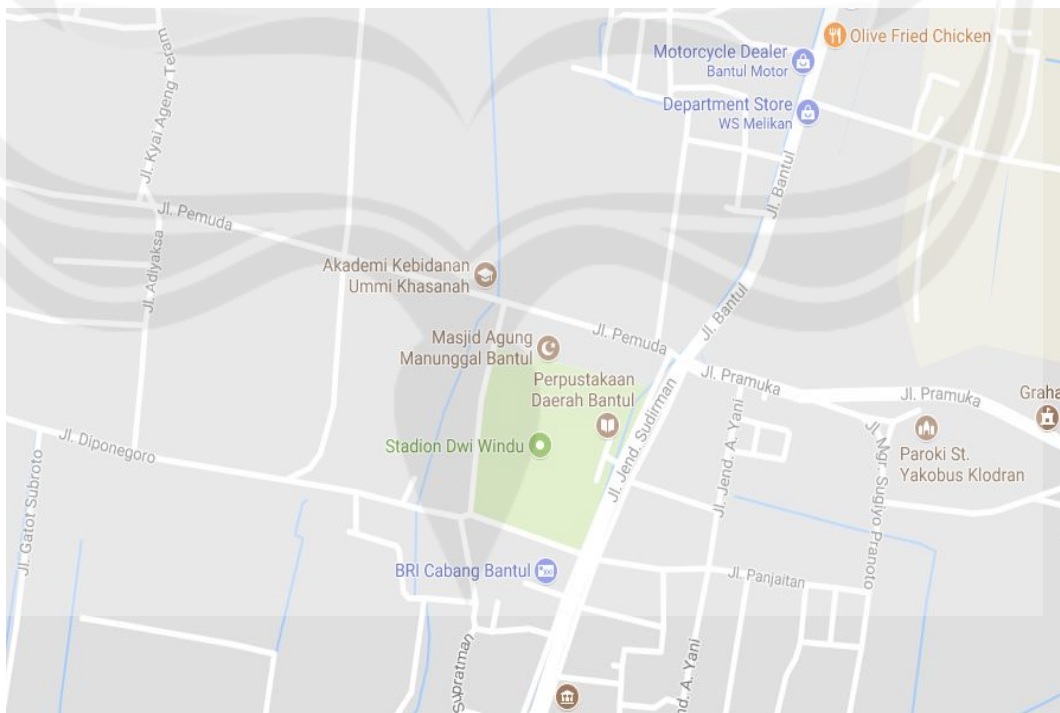
Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia yang berada di Jalan Srandakan km 5,5 Pandak, Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta.

Lokasi seperti pada Gambar 1.1. Peta Daerah Istimewa Yogyakarta, Gambar 1.2.Peta Kabupaten Bantul, Gambar 1.3. Peta Jalan Srandakan.

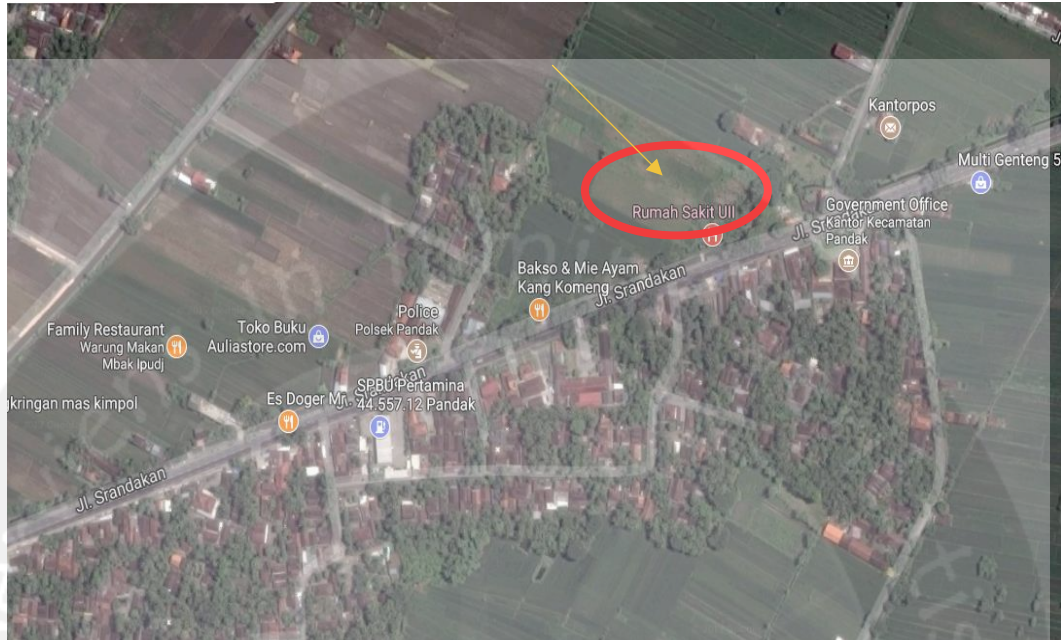
Gambar 1.1. Peta Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 1.2. Peta Kabupaten Bantul



Gambar 1.3. Peta Jalan Srandakan



Secara geografis Rumah Sakir Universitas Islam Indonesia ini dibatasi oleh:

sebelah utara : persawahan dan pemukiman penduduk

sebelah selatan : Kantor Kecamatan Pandak

sebelah timur : persawahan dan pemukiman penduduk

sebelah barat : persawahan dan pemukiman penduduk.